

**SIDAS (SINERGITAS DESA CERDAS): UPAYA PENINGKATAN  
SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI UMKM, PERTANIAN  
DAN PAMDES DI DESA KEMBANG KERANG**

**<sup>1</sup>AJI WAHYU PRATAMA, <sup>2</sup>MUHAMMAD SHOFAR, <sup>3</sup>LUKY NOR  
FAHMI, <sup>4</sup>FRADINA FITRIANANDA, <sup>5</sup>NAILY MUFIDATUL, <sup>6</sup>ACMAD  
RIZAL REYNALDI, <sup>7</sup>PUTRI ANGELINA, <sup>8</sup>AGUS PRASTYO, <sup>9</sup>TIARA  
YULITA SARI, <sup>10</sup>GRANITA MEDINA ALISY, <sup>11</sup>AHMAD NAUFAL,  
<sup>12</sup>ASMUNI**

<sup>1,12</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan, <sup>2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas  
Jember, <sup>10,11</sup> Telkom University

\*<sup>1</sup>Email: [ajiwahyu11223311@gmail.com](mailto:ajiwahyu11223311@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Program KKN Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Lombok 2025 merupakan program pengabdian masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kembang Kerang, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Program ini berfokus pada tiga sektor utama, yaitu pertanian, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), khususnya Perusahaan Air Minum Desa (PAMDes). Dalam sektor pertanian, program ini mencakup pendampingan petani dalam pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), pembuatan pupuk organik cair (POC), serta peluncuran website pertanian desa untuk mempermudah akses informasi harga komoditas dan teknik pertanian. Sementara itu, di sektor UMKM, dilakukan pendampingan branding usaha, edukasi pentingnya legalitas usaha, serta bimbingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) guna meningkatkan daya saing produk lokal. Pada sektor BUMDes, kegiatan yang dilakukan mencakup pemetaan jaringan distribusi air menggunakan Sistem Informasi Geografis (GIS) dan pendampingan teknisi PAMDes dalam penyusunan peta persebaran saluran air. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi observasi, survei lapangan, wawancara dengan masyarakat, serta pendampingan dan pelatihan secara langsung. Hasil yang dicapai dari program ini mencakup peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam bidang pertanian dan UMKM, serta adanya sistem pemetaan data PAMDes yang lebih akurat. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kembang Kerang secara berkelanjutan.**

**Kata Kunci: KKN Tematik, Pertanian, UMKM, BUMDes, Desa Kembang Kerang.**

## **I. ANALISIS SITUASI**

Desa Kembang Kerang, yang terletak di Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), merupakan desa yang memiliki potensi besar di berbagai sektor, seperti Pertanian, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa Kembang Kerang juga memiliki delapan dusun yang tersebar diwilayahnya, yakni Dusun Lauk Timok, Lauk Timok Baru, Lauk Barat, Lauk Barat Baru, Taman Sari, Montong Pace Induk, Montong Pace Baru, dan Bagik Rebak. Desa ini dihuni oleh masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, tetapi mereka juga memiliki usaha mikro yang turut mendukung kesejahteraan ekonomi. Sayangnya, di balik potensi besar tersebut, terdapat sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius.

Salah satu tantangan utama di Desa Kembang Kerang berkaitan dengan ketersediaan data di BUMDes Bina Sejahtera, terutama pada PAMDes. Kekurangan data yang akurat mengenai persebaran pipa

sering mengakibatkan kerusakan lebih lanjut. Misalnya, kesalahan dalam penggalian tanah untuk memperbaiki pipa yang rusak sering terjadi, menyebabkan gangguan pada jaringan pipa utama milik PAMDes. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki sistem pencatatan dan pemetaan persebaran pipa agar proses perawatan dan perbaikan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Selain itu, masalah lainnya timbul dalam sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan digitalisasi. Dari hasil survei lapangan yang dilakukan, ditemukan sejumlah masalah yang dihadapi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Desa Kembang Kerang. Banyak pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) hanya mampu menjual produk mereka di sekitar dusun, tanpa memiliki akses yang lebih luas ke pasar yang lebih besar. Hanya sedikit yang memahami strategi pemasaran online, dan keterbatasan sumber daya manusia yang cukup memadai juga menjadi kendala utama. Kurangnya kesadaran akan pentingnya mem-branding produk dari para pelaku

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) juga turut menghambat potensi perkembangan usaha mereka. Dari sebelas UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang tercatat, sepuluh di antaranya belum memiliki izin usaha resmi, menandakan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mendampingi dan mengedukasi para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam hal legalitas dan pengembangan usaha. Pada sektor pertanian. Dari hasil survei lapangan yang dilakukan, ditemukan sejumlah masalah yang di hadapi para petani

yaitu hama yang sulit dikendalikan, masih banyak petani menggunakan pupuk kimia, dan para petani masih sulit akses informasi tentang harga komoditas yang sering berubah-ubah. Sehingga, dapat diketahui bahwa ada hal yang dapat menjadi fokus utama untuk mendampingi dan mengedukasi para petani dalam hal pengendalian hama, pupuk organik, dan akses informasi lebih mudah melalui website desa bidang pertanian.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Peningkatan Sumber**

#### **Daya Manusia**

Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang sangat strategis dalam konteks pembangunan desa. Pendidikan formal maupun non-formal memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk dapat mengakses dan memanfaatkan berbagai peluang ekonomi. Namun demikian, pendidikan saja tidak cukup tanpa disertai dengan

pelatihan keterampilan teknis yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan ekonomi lokal. Pelatihan teknis yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan pasar dapat meningkatkan kompetensi dan produktivitas masyarakat secara signifikan. Pendampingan atau mentoring merupakan metode yang sangat efektif dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Berbeda dengan pelatihan yang biasanya berlangsung dalam waktu yang terbatas, pendampingan

adalah proses yang berkelanjutan dimana pendamping memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik kepada masyarakat dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Melalui pendampingan, permasalahan dan kendala yang muncul dalam praktik dapat diidentifikasi dan diselesaikan secara langsung. Pendampingan juga membangun hubungan yang lebih personal dan saling percaya antara pendamping dengan masyarakat, yang kondusif untuk pembelajaran yang lebih mendalam.

Pengembangan modul pembelajaran yang kontekstual dan mudah dipahami merupakan komponen penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Modul yang baik harus disusun dengan bahasa yang sederhana namun tidak menyederhanakan substansi, dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar yang memperjelas konsep, dan menyertakan contoh-contoh kasus yang relevan dengan konteks lokal.

program pemberdayaan masyarakat yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik memiliki potensi besar untuk memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Kombinasi antara peningkatan kapasitas teknis melalui pendidikan dan pelatihan, penguatan kelembagaan, dan pengembangan akses pasar akan menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

### III. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Dari analisis situasi, terdapat beberapa masalah utama yang berkontribusi pada Desa Kembang Kerang, sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku umkm tentang pentingnya sebuah legalitas usaha dan branding usaha;
2. Kurangnya pengetahuan dari para petani dalam mengatasi hama dan penyakit;

3. Kurangnya pemahaman dari pengelola bumdes pam dalam pemetaan jalur pipa;

#### **IV. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari pelaksanaan KKN Kolaboratif 3T di Desa kembang Kerang diantaranya :

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku umkm tentang pentingnya sebuah legalitas dan branding usaha;
2. Meningkatkan pemahaman para petani dalam mengendalikan hama dan penyakit;
3. Meningkatkan pemahaman dan soft skill pengelola bumdes pam dalam pengelolaan pipa ,

#### **V. MANFAAT KEGIATAN**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh setelah berlangsungnya kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Membantu para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan memberikan edukasi tentang pentingnya branding usaha dan melakukan pendampingan pembuatan terkait legalitas usaha paling dasar, yakni; Nomor Induk Berusaha (NIB).

2. Membantu para petani dengan memberikan cara penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan edukasi pupuk organik, serta memberikan modul pertanian dan website pertanian.

3. Membantu BUMDes khususnya PAMDes dengan melakukan pemetaan saluran air desa dan pendampingan penggunaan teknologi pemetaan yaitu Sistem Informasi Geografis (GIS).

#### **VI. KERANGKA**

##### **PEMECAHAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan diatas, kami para pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan beberapa langkah-langkah dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kembang Kerang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi ke Pemerintah Desa Kembang Kerang tentang jumlah UMKM dan juga petani di setiap dusun
2. Observasi ke kader kader yang ada pada Desa Kembang Kerang, seperti KWT, Harka, dan beberapa lapisan asyarakat.

3. Mengidentifikasi permasalahan dan membuat langkah-langkah kegiatan sosialisasi dan edukasi.
4. Koordinasi dengan pihak terkait tentang rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Edukasi dan penyuluhan. Hal ini seperti melakukan sosialisasi tentang pentingnya branding usaha dan legalitas usaha, sosialisasi tentang pembuatan pupuk organik dan juga penanganan hama pada tanaman.
6. Membuat sebuah website yang nantinya dapat di gunakan untuk menjual produk umkm dan juga memudahkan petani mengetahui harga jual beli hasil pertanian di pasar terdekat.

## VII. KHALAYAK SASARAN

Adapun khalayak atau kelompok sasaran dalam program ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM Desa Kembang Kerang

Dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat program KKN berfokus dalam peningkatkan kapasitas sdm dari pelaku umkm,

di desa kembang kerang sendiri umkm menjadi salah satu peluang utama karena menjadi jalur utama menuju ke sembalun sehingga dapat di manfaatkan oleh Masyarakat untuk meningkatkan ekonomi lokal tetapi ada beberapa kendala yang di hadapi oleh pelaku usaha yaitu kurangnya pemahaman tentang branding usaha dan juga masih banyak pelaku usaha yang tidak memiliki legalitas usaha seperti NIB sehingga membuat mereka tidak bisa memasok produk mereka ke toko toko besar dan hanya mengandalkan pemasaran di pasar tradisonal, hal tersebut membuat wisatawan yang melewati desa kembang kerang kurang mengetahui adanya produk produk khas dari desa tersebut.

2. Gapoktan Desa Kembang Kerang

Para GAPOKTAN Desa Kembang Kerang mempunyai kendala pada hama dan penyakit pada tanamannya komoditas tanaman di Desa Kembang Kerang sendiri yang paling banyak adalah tomat, cabe dan padi, para petani terlalu banyak menggunakan

bahan kimia sehingga membuat PH tanah rusak.

3. BUMDes Pam

Terdapat beberapa permasalahan yang terdapat pada BUMDes PAM yaitu tidak adanya data persebaran pipa saluran air sehingga ketika terjadi kerusakan pada pipa tersebut para teknisi

sering salah gali tanah untuk mengetahui letak pipa yang rusak tersebut sehingga membuat maintenance lebih lama dan membuat masyarakat tidak bisa mengkonsumsi air tersebut dan banyak juga pipa ilegal yang mengganggu pipa utama milik BUMDes PAM.

### **VIII. METODE KEGIATAN**

Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

A. Sosialisasi Branding Usaha dan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Dalam pelaksanaan program ini kelompok KKN bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan Ukm Lombok Timur untuk menjadi pembicara. Program ini dilaksanakan pada 31 Januari 2025 di Gedung Doenta Desa Kembang Kerang, acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM tentang pentingnya branding usaha dan legalitas usaha. Acara ini berlangsung selama tiga jam dengan runtutan kegiatan

pemaparan tentang pentingnya branding usaha dan legalitas usaha yang paling mendasar yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) serta pembuatan langsung Nomor Induk Berusaha (NIB) yang di dampingi oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM Lombok Timur.

Ada sekitar kurang lebih 35 para pelaku UMKM di Desa kembang kerang yang mendapatkan NIB (Nomor Induk Berusaha), pada saat yang sama juga bapak Yahya Putra selaku Kepala desa mengatakan akan memberikan modal kepada pelaku UMKM, Kelompok KKN Kolaborasi juga membuat modul ajar tentang branding dan

legalitas usaha yang mana modul tersebut di serahkan kepada Desa

guna untuk membantu para UMKM .



Gambar 1. Sosialisasi NIB dan Branding Usaha

#### B. Sosialisasi Penanganan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman)

Setelah melakukan survei lapangan kepada POKTAN permasalahan utama ialah kurangnya pemahaman petani dalam menangani organisme pengganggu tanaman hal tersebut menyebabkan menurunnya kualitas tanaman para petani untuk mengatasi hal tersebut para petani menggunakan obat tanaman dari bahan kimia secara masif dan itu membuat ph tanah menjadi rusak.

Selanjutnya kelompok Mahasiswa KKN kolaborasi membuat modul ajar tentang penanganan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan juga pembuatan pestisida nabati, Kelompok Mahasiswa KKN Kolaborasi juga bekerja sama dengan UPT Penyuluhan Pertanian untuk melakukan sosialisasi tentang penanganan OPT.



Gambar 2. Sosialisasi Penanganan OPT

### C. Map Vision (Pemetaan Jalur Pipa dan Administrasi Wilayah)

Proses pemetaan administrasi wilayah dan pemetaan pipa PAMDes yang dilaksanakan di beberapa dusun Desa Kembang Kerang dimulai dari observasi bersama para teknisi pipa dan juga kepada para Kadus setempat, ditemukan bahwa ada beberapa pipa yang tak terawat dan juga banyak pipa ilegal yang mengganggu pipa milik PAMDes sehingga ketika melakukan perbaikan sering kali menyulitkan para teknisi. Faktor lainnya ialah karena tidak adanya peta persebaran pipa yang dimiliki oleh pihak PAMDes yang menyebabkan para teknisi kesulitan saat akan melakukan perbaikan pipa yang membuat

sering salah gali sehingga memakan banyak waktu untuk perbaikan.

Ada beberapa kesulitan yang kami hadapi saat melakukan observasi adalah sulitnya membedakan antara pipa milik PAMDes dan juga milik warga yang ilegal, setelah melakukan observasi lapangan tim KKN melakukan olah data menggunakan software QGIS dengan membuat sebuah ilustrasi peta yang ditambahkan dengan jalur persebaran pipa, tidak hanya itu tim KKN juga membuat sebuah modul ajar dan juga pendampingan kepada para teknisi PAMDes untuk pengoperasian software QGIS tersebut.



Gambar 3. Penyerahan Hasil Pemetaan

## IX. EVALUASI KEGIATAN

Monitoring dan Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara:

1. Survei Pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program yang sudah di jalankan.
2. Evaluasi Keberhasilan Program melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan peserta kegiatan untuk mengetahui dampaknya terhadap perilaku mereka.
3. Pelaporan Berkala kepada pihak terkait (pemerintah desa, masyarakat, dll) mengenai perkembangan program dan kendala yang dihadapi.

Evaluasi akhir dilakukan setelah program selesai dengan mengukur perubahan dalam tingkat pengetahuan masyarakat dan keberhasilan tentang edukasi peningkatan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat desa Kembang Kerang.

## X. DAFTAR PUSTAKA

- Tuhuteru, S., Mahanani, A. U., & Rumbiak, R. E. (2019). Pembuatan pestisida nabati untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman sayuran di Distrik Siepkosi Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(3), 135-143.
- Mariana, M., Liestiany, E., Cholis, F. R., & Hasbi, N. S. (2021). Penyakit antraknosa cabai oleh *Colletotrichum* sp. di lahan rawa Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu*

- Pertanian Indonesia, 23(1), 30-36.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Puspitasari, A. H., dan Widodo, C. 2024. Peran Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Legalitas Usaha Bagi Pertumbuhan Bisnis UMKM Tape Semen Bu Suwarti. *Jurnal Kegiatan Bersama Masyarakat*. 2(4), 17-27.
- Rahma, Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatma, D., dan Rahmah, M. 2022. Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Jurnal BUDIMAS*, 04(1), 1-12.
- Malado, M., Purnamasari, R., Nuryono, N., Monica, R. D., Lestari, S., Bahri, S., ... & Faizah, H. (2024). *Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pertanian*. CV. Gita Lentera.